

TRANSFORMASI BABAD DALAM SENI PERTUNJUKAN BALI

I WAYAN RAI. S

Babad merupakan sebuah karya sastra sejarah yang telah lama ditransformasikan ke dalam seni pertunjukan Bali. Adapun Ciri-Ciri dari Seni pertunjukan itu adalah sbb:

1. Ekspresinya dilakukan dengan jalan dipertunjukkan
2. Bergerak dalam ruang dan waktu
3. bersifat sesaat
4. Tidak Awet dan hilang setelah dipentaskan

Dramatari Topeng

Dramatari topeng sering disebut hanya dengan istilah topeng sajka, merupakan sebuah bentuk seni pertunjukan Bali yang telah lama menggunakan Babad sebagai salah satu sumber lakon. Lebih jauh penggunaan Babad yang berbeda sebagai lakon dramatari Topeng akan berpengaruh pula pada jenis-jenis topeng (tapel) yang dibutuhkan. Dramatari topeng diiringi dengan seperangkat gamelan Bali.

Sendratari

Sendratari (singkatan dari Seni, Drama, dan Tari) merupakan salah satu bentuk seni pertunjukan Bali yang masih hingga saat ini. Pesta kesenian Bali (PKB) yang dimulai 22 tahun yang lalu (1978) ternyata membawa angin segar terhadap perkembangan sendratari Bali.

Wayang Babad

Sepengetahuan penulis, Wayang Babad muncul untuk pertama kalinya pada akhir tahun 1988 yaitu ketika salah seorang mahasiswa jurusan Pedalangan STSI Denpasar yang bernama I Gusti Ngurah Seramasemadi menampilkan karya seni dalam rangka menempuh ujian Sarjana Seni. Dalam penyajian tersebut I Gusti Ngurah Seramasemadi menampilkan Wayang Babad dengan lakon "Gugurnya Dalem Bungkt". Penggunaan Babad sebagai salah satu lakon wayang kulit Bali telah membangkitkan kreativitas para seniman kita. Salah satu contoh dari dalang Wayang Babad yang telah mendahului kita, adalah rekaman Wayang Babad dengan judul "Babad Gianyar" oleh dalang I Ketut Klinik (alm). Pentas ini dilakukan di desa Buruhan, Blahbatuh, Gianyar pada tanggal 3 Desember 1999 dalam rangka parade Wayang Babad se-Bali (Rekaman ada di Archive STSI Denpasar).

Sebagai penutup dari uraian singkat ini dapat disimpulkan bahwa Babad merupakan sebuah karya yang telah ditransformasikan ke dalam seni pertunjukan Bali sejak masa yang lampau dan terus berlanjut hingga sekarang. Transformasi ini bisa terus berlanjut karena Babad merupakan salah satu sumber inspirasi, informasi, dan motivasi, serta menyimpan nilai-nilai luhur budaya bangsa.